

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Struktur modal diproksikan dengan *short term debt*, *long term debt*, dan *total debt*, sedangkan kinerja keuangan perusahaan diproksikan dengan *return on equity*. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel *short term debt*, *sales growth*, dan *firm size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015. Variabel *long term debt*, *sales growth*, dan *firm size* secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015. Variabel *total debt*, *sales growth*, dan *firm size* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015.
2. Variabel *short term debt* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini diterima.

3. Variabel *long term debt* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini ditolak.
4. Variabel *total debt* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015 sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima.

5.2. Keterbatasan Penelitian

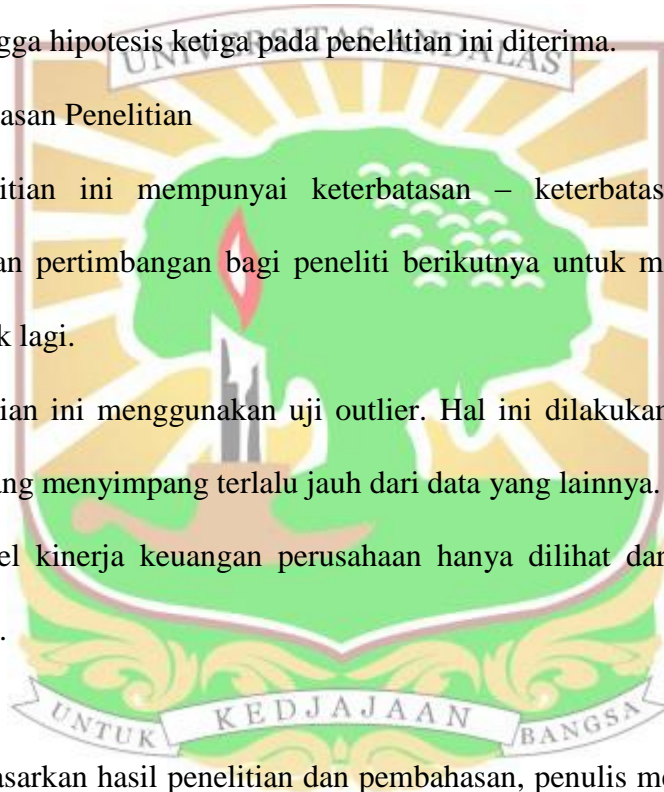
Penelitian ini mempunyai keterbatasan – keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi.

1. Penelitian ini menggunakan uji outlier. Hal ini dilakukan agar tidak ada data yang menyimpang terlalu jauh dari data yang lainnya.
2. Variabel kinerja keuangan perusahaan hanya dilihat dari satu indikator kinerja.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Jika perusahaan ingin mencapai kinerja keuangan perusahaan yang baik, terutama dalam menghasilkan laba yang tersedia bagi para pemegang saham, maka perusahaan harus memperhatikan sumber pendanaan yang akan digunakan karena dalam penelitian ini utang jangka pendek dan total utang mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap



kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

2. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi, harus mempertimbangkan kebijakan struktur modal terutama sumber pendanaan melalui utang yang dilakukan oleh perusahaan. Strategi tingkat utang yang digunakan perlu diperhatikan, karena utang jangka pendek dan total utang terbukti mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.
3. Kepada manajemen perusahaan agar dapat mengatur kebijakan penggunaan utang perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan kegiatan operasi perusahaan dan menutupi kekurangan modal perusahaan.

